

Skema Penelitian Dasar (Pendidikan Lingkungan)

**RESPON MAHASISWA BERBASIS GENDER, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
DAERAH ASAL TERHADAP REGULASI PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN
COVID-19
(Studi Kasus Mahasiswa IPS-Universitas Negeri Surabaya)**



TIM PENGUSUL:

Ketua : Dr. Ketut Prasetyo MS
Anggota : Dian Ayu Larasati SPd, MSc
Pembantu Peneliti 1. : Denny Surya Putri
Pembantu Peneliti 2. : Baitur Rohim

NIDN 0012056012
NIDN 0028058803
NIM 18041344020
NIM 20070885004

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
OKTOBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR (Pendidikan Lingkungan)*

Judul Penelitian : RESPON MAHASISWA BERBASIS GENDER, TINGKAT PENDIDIKAN DAN DAERAH ASAL TERHADAP REGULASI PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa IPS-Universitas Negeri Surabaya)

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 733 / Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup

Bidang Fokus Penelitian : Pendidikan Lingkungan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr Ketut Prasetyo.MS

b. NIDN : 0012056012

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Program Studi : Pendidikan Geografi

e. Nomor HP : +62 878-5582-9004

f. Alamat surel (e-mail) : ketutprasetyo@unesa.ac.id

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Dian Ayu Larasati SPd, MSc.

b. NIDN : 0028058803

c. Perguruan Tinggi : UNESA

Pembantu Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Denny Surya Putri

b. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 18041344020

c. Perguruan Tinggi : S-1 IPS-FISH UNESA

Pembantu Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Baitur Rohim

b. Nomor Induk Mahasiswa(NIM) : 20070885004

c. Perguruan Tinggi : S-2 IPS Pascasarjana-UNESA

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 tahun

Usulan Penelitian Tahun ke- : 1(satu)

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 25.000.000,-

Biaya Penelitian : :

- diusulkan ke LPPM UNESA : Rp 25 .00 0.000 ,-

Surabaya, 02 OKTOBER 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Ketua Peneliti,



(Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, MA,)
NIP.196304041988121001

(Dr. Ketut Prasetyo MS.)
NIP. 196012051986011003

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unesa



(Prof. Dr. Darni , M. Hum)NIP.
19650926199002 001

I. IDENTITAS

a. Identitas Ketua Pengusul

1. NIDN/NIDK : 0012056012
2. Nama peneliti. : Dr Ketut Prasetyo MS
3. Pangkat dan Jabatan : IVa Lektor Kepala
4. Email pengusul. : ketutprasetyo@unesa.ac.id
5. Isian *curriculum vitae* (CV) :

Dr. Ketut Prasetyo, M.S., adalah dosen di Universitas Negeri Surabaya. Sejak tahun 1985 sampai sekarang berperan aktif dalam kegiatan penelitian di simlitabmas, 2 kali menjadi ketua 3 kali menjadi anggota. Mengampu 14 matakuliah selama 10 semester di 2 prodi sejak tahun ajaran 2007 Genap sampai 2020 Genap. Mulai tahun 2004 sampai 2020 menjadi dosen pembimbing akademik terhadap 75 orang mahasiswa, 23 diantaranya sudah lulus. Menjadi dosen pembimbing skripsi terhadap 19 mahasiswa mulai angkatan 2013 sampai 2020, 19 diantaranya sudah lulus. Kemudian membimbing thesis mahasiswa Prodi S-2 Pendidikan Geografi dan S-2 PIPS sejumlah 15 mahasiswa sejumlah 9 mahasiswa telah lulus tahun 2020.

6. Isian ID Sinta : 6008664 has been **VERIFIED** as SINTA author.
7. Isian h-Index Scopus : Elsevier B.V., Radarweg 29, 1043 NX Amsterdam, The Netherlands. Reg. no. 33156677. VAT no. NL 005033019B01
8. Isian anggota peneliti Dosen/Non Dosen
Anggota Peneliti
 1. NIDN/NIDK : 0028058803
 2. Nama Peneliti : Dian Ayu Larasati SPd, MSc
 3. Pangkat/Jabatan : Penata Muda Tk. I/Asisten Ahli
 4. E-mail : dianlarasati@unesa.ac.id
 5. Isian Kurikulum vitae : Dian Ayu Larasati SPd, MSc. adalah dosen di jurusan Pendidikan Geografi dan Prodi PIPS Universitas Negeri Surabaya. Sejak tahun 2015 sampai 2020 berperan aktif dalam kegiatan penelitian di simlitabmas dan penelitian PNBP tingkat Fakultas dan Universitas, 4 kali menjadi anggota. Mengampu 9 di Jurusan Pendidikan Geografi, dan IPs serta mengajar MKU di Jurusan lain selingkung Unesa. Mulai tahun 2018 sampai 2020 menjadi dosen pembimbing skripsi terhadap 6 mahasiswa mulai angkatan 2015 sampai 2020, 3 diantaranya sudah lulus. Disamping menjadi dosen, di bidang Kemahasiswaan bertindak sebagai team penalaran mahasiswa tingkat Fakultas.
 6. Isian ID Sinta : 6009272
 7. Isian h-Index Scopus :-

Pembantu Peneliti-1

1. NIM : 18041344020
2. Nama Peneliti : Denny Surya Putri
3. Program Study : S1 Pendidikan IPS
4. Fakultas : FISH-Unesa

5. Status Program : Mahasiswa Sedang Menyusun Skripsi
 6. E-mail/No HP : +62 858-5282-2921
 Pembantu Peneliti-2
 1. NIM : 20070885004
 2. Nama Peneliti : Baitur Rohim
 3. Program Study : S2 Pendidikan IPS
 4. Fakultas : Pascasarjana-Unesa
 5. Status Program : Mahasiswa Sedang Menyusun Thesis
 6. E-mail/No HP : +62 857-3123-6062

b. Identitas Usulan

1. Rumpun ilmu. : 733 / Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup
 2. Bidang fokus penelitian : Lingkungan Hidup
 3. Tema penelitian : Adaptasi Terhadap Regulasi Bencana Lingk
 4. Topik penelitian : Respon Terhadap Regulasi Pandemi Covid-19
 5. Judul penelitian. : RESPON MAHASISWA BERBASIS
 GENDER-TINGKAT PENDIDIKAN DAN DAERAH ASAL
 TERHADAP REGULASI PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN
 COVID-19 RESPON MAHASISWA BERBASIS GENDER-TINGKAT
 PENDIDIKAN DAN DAERAH ASAL TERHADAP REGULASI
 PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN COVID-19(Studi Kasus
 Mahasiswa IPS-Universitas Negeri Surabaya)
 6. Status Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) penelitian dan target yang
 ingin dicapai: 3 (minimal accepted jurnal reputasi internasional, atau artikel
 di proseding internasional yang bereputasi)
 7. Skema penelitian : Penelitian Dasar
 8. Tahun usulan : 2021
 9. Biaya yang diusulkan di tahun berjalan : Rp. 25.000.000,-
 10. Total biaya penelitian. : Rp. 25.000.000,-

c. Lembaga pengusul

1. Nama unit lembaga pengusul : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
 2. Sebutan jabatan unit : Dekan
 3. Nama pimpinan. : Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.
 4. NIP/NIK pimpinan : 197703012002121003

Surabaya, 2 OKTOBER 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Ketua Peneliti,



(Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, MA.)
 NIP.196304041988121001

(Dr. Ketut Prasetyo MS.)
 NIP. 196012051986011003

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unesa



(Prof. Dr. Darni, M. Hum)NIP.
 19650926199002 001

II. RINGKASAN

Negara-negara di dunia sekarang ini sedang dilanda bencana lingkungan yang disebabkan oleh adanya virus Covid-19. Bencana Covid-19 sampai saat ini belum dapat diatasi dan telah banyak menelan korban jiwa. Berkaitan keberadaan virus Covid-19 belum dapat diatasi atau dikendalikan, maka kondisi ini menuntut kemampuan manusia untuk dapat beradaptasi hidup bersama Covid-19 di lingkungan dunia.

Regulasi untuk mencegah penularan dan penyebaran Corona Virus Disease-19 telah banyak dikeluarkan oleh berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah, badan dunia, pemerintah pusat, dan daerah. Demikian pula kampus sebagai bagian ekosistem, telah pula membuat regulasi untuk pencegahan penularan Corona Virus Disease-19 di lingkungannya.

Sejak berlangsungnya pandemic Covid-19, kampus Unesa telah memberlakukan berbagai regulasi seperti kuliah melalui daring, penundaan wisuda, sampai pada regulasi menutup sementara (lockdown) kampus. Bentuk regulasi yang diberlakukan di Unesa dibuat dalam bentuk surat keputusan, edaran, dan pemberitahuan yang ditandatangani Rektor. Demikian juga, secara operasional masing-masing fakultas sebagai lembaga kampus dibawah universitas telah pula membuat regulasi. Salah satu indikasi untuk mengetahui diterimanya regulasi oleh masyarakat, maka dapat didekati dengan mengetahui respon. Oleh sebab itu, berkaitan pandemic Covid-19 telah berlangsung satu tahun, maka selayaknya regulasi yang telah diterapkan di lingkungan kampus perlu diketahui dan dianalisis tentang respon mahasiswa. Analisis respon ini diperlukan untuk evaluasi penyempurnaan regulasi guna mempercepat penanganan pencegahan penularan dan penyebaran Covid-19.

Untuk mengetahui dan menganalisis respon terhadap regulasi Covid-19 dipilih metode survey dengan populasi mahasiswa Ilmu Pengetahuan Social pada strata Sarjana dan Pasca Sarjana, dan cara untuk menentukan responden dipilih “random sampling”. Adapun jumlah sampel yang dijadikan responden untuk diperoleh datanya menggunakan formula *Slovin*. Kemudian untuk menganalisis perbedaan respon mahasiswa terhadap regulasi pencegahan dan penyebaran virus covid-19 dilakukan dengan analisis regresi logistic. Adapun analisis respon terhadap penerapan regulasi pencegahan dan persebaran Covid-19 didasari pada perbedaan gender, tingkat pendidikan, dan asal daerah responden.

Status Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) penelitian dan target yang ingin dicapai: 3 yaitu accepted di jurnal reputasi internasional, atau artikel di proseding internasional yang bereputasi.

Kata kunci : Respon; Regulasi-Covid; Gender; Pendidikan; Asal- Daerah

III. LATAR BELAKANG

Keberadaan Covid-19 di Indonesia dimulai tanggal 6 Maret 2020 dengan jumlah penderita 2 orang. Kemudian sampai 27 Januari 2021 jumlah yang terkonfirmasi 1,012,350, jumlah kasus baru 13,094 jiwa, dan jumlah penderita meninggal 28,468 jiwa. Untuk mengetahui data Covid-19 Indonesia pada tataran Global dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel.1 DATA COVID Global dan INDONESIA

Name	Cases Cumulativ Total	Cases Newlay Reported In Last 24 Hour	Deaths - cumulative total	Deaths - newly reported in last 24 hours
Global	99,864,391	468,808	2,149,700	12,856
Indonesia	1,012,350	13,094	28,468	336

Sumber : WHO Coronavirus Disease (Corona Virus Desease-19) Dashboard.

Data last updated: 2021/1/27, 4:35pm CET. Diakses tanggal 14 Maret 2021.

Upaya mengatasi penyebaran Corona Virus Desease-19 pemerintah telah menerbitkan: Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang *Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)*, Permenkes RI nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar, kemudian Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 01 Tahun 2021 tentang kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Mengacu hasil penelitian Ni Putu Emy Darma Yanti dkk (2020) bahwa Corona Virus Desease-19 bagi masyarakat perkotaan dan pedesaan telah diketahui keberadaannya. Namun menurut hasil penelitian Ida Bagus Brahma, dan A A Ngurah Oka Yudistira Darmadi (2020), Saiful Mujani dan Deni Irwani (2020), Elfi Quyni dan Muhamad Ali Mansur (2020) disebutkan bahwa masyarakat dalam menjalani regulasi PSBB masih kurang disiplin.

Universitas Negeri Surabaya sebagai lembaga perguruan tinggi yang mengelola mahasiswa 31.364 dan 834 staf akademik telah pula menerapkan regulasi untuk pencegahan dan penularan Covid-19 di lingkungan kampus. Bentuk regulasi tersebut antara lain berupa surat edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya No:B/62284/UN38/HK.01.01/2020 tentang Penerapan Pembatasan Kegiatan Berskala Besar (PKBB) di Universitas Negeri Surabaya. Surat edaran tersebut juga mempertimbangkan surat edaran Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.01/Menkes/199/2020 tanggal 12 Maret 2020, surat edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3549/A.A5/HK/2020 tentang pencegahan CORONA VIRUS DESEASE-19 pada 12 Maret 2020.

Regulasi yang mengarah untuk pencegahan dan penyebaran Corona Virus Disease-19 membutuhkan kemampuan beradaptasi pada semua individu komponen civitas kampus. Adaptasi adalah perubahan respon perilaku agar sesuai dengan keadaan lingkungan. Mengacu teori adaptasi lingkungan Bell, Paul A. Bell, dkk, 1978 (dalam Sarwono, 2016) dikatakan bahwa individu untuk beradaptasi dengan lingkungan diperlukan kemampuan melakukan suatu coping (tindakan) menyesuaikan dirinya, atau menyesuaikan lingkungan pada kondisi dirinya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, berdasarkan teori adaptasi lingkungan oleh Bell dkk, digunakan untuk menganalisis respon mahasiswa dalam beradaptasi dengan regulasi pencegahan dan penyebaran Corona Virus Disease-19 di lingkungan kampus.

Dengan demikian tujuan umum penelitian ini ingin menganalisis respons mahasiswa dalam beradaptasi dengan regulasi pencegahan dan penyebaran Corona Virus Disease-19 di kampus. Kemudian secara rinci, penelitian ini bertujuan 1). menganalisis pengaruh lokasi bermukim mahasiswa terhadap pemberlakuan regulasi pencegahan dan penyebaran virus Covid-19 di kampus, 2) menganalisis pengaruh gender mahasiswa terhadap pemberlakuan regulasi pencegahan dan penyebaran virus Covid-19 di kampus, serta 3) menganalisis pengaruh strata pendidikan mahasiswa terhadap pemberlakuan regulasi pencegahan dan penyebaran virus Covid-19 di kampus.

Sebagai bahan tagihan akhir penelitian berupa naskah yang diseminarkan di forum temu ilmiah internasional dan hasil penelitian dapat diterbitkan di jurnal publikasi ilmiah yang bereputasi.

IV. TINJAUAN PUSTAKA

4.1. Pengertian Respon terhadap Regulasi

Pengertian respon dalam penelitian ini berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (reaction). Dalam kamus Cambridge (diakses 14 Maret 2021), pengertian respon adalah *to say or do something as a reaction to something that has been said or done*. (<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/respond>. Akses 14 Maret 2021). Secara umum respon dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan (Nur Asiah. 2017)

Respon yang kurang atau rendah terhadap sesuatu fenomena jika dibiarkan secara akumulatif, maka akan menimbulkan stress. Kemudian apabila jumlah stres itu begitu banyak dialami seseorang, maka dampaknya membahayakan kondisi fisik dan mentalnya (Nasib Tua Lumban Gaol.2016).

4.2. Penggunaan System Daring Dalam Pandemi Covid-19 Di Kampus

Penggunaan system daring dalam pandemic Corona Virus Disease-19 ini seakan-akan memaksa semua manusia harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini (Matddio Siahaan, 2020). Mahasiswa diharapkan dapat beradaptasi atau coping dengan system daring. Namun nampaknya system daring dalam pelaksanaan perkuliahan telah menimbulkan stress bagi mahasiswa. Kejadian stress terjadi pada saat terjadi gangguan jaringan. Kondisi ini seperti dikemukakan hasil penelitian

Indri Kusuma Dewi, Achmad Zaky Indri Kusuma Dewi, Achmad Zaky (2020) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Learning Systems. Penilaian rendahnya respon mahasiswa terhadap proses perkuliahan daring disebabkan dalam pelaksanaan perkuliahan mereka mengalami gangguan jaringan. Perkuliahan daring yang dilaksanakan selama pandemi Corona Virus Disease-19 sesuai dengan ketetapan pemerintah telah dilaksanakan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Menurut hasil penelitian Ordekorio Saragih dkk (2020) bahwa persepsi positif mahasiswa terkait pelaksanaan perkuliahan daring ditemukan dalam dua aspek yaitu aspek proses belajar mengajar dan aspek kapabilitas dosen. (Ordekorio Saragih dkk.2020.)

4.3. Respon Berdasarkan Gender Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19.

Mengkaji secara khusus respon mahasiswa berdasarkan Gender dapat mengacu hasil survei BPS. Menurut hasil survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 Pada 7-14 September 2020 oleh BPS diketahui bahwa responden perempuan jauh lebih patuh dalam perilaku penerapan protokol kesehatan dibandingkan responden laki-laki, sebanyak 88 persen responden perempuan mengetahui secara detail kebijakan ini, sementara laki-laki sebanyak 85 persen. Dalam hal penerapan protokol kesehatan, sebanyak 77 persen responden perempuan selalu melakukan atau teratur menjaga jarak, sementara pada responden laki-laki hanya 67 persen yang disiplin melakukan kebijakan tersebut. Data menunjukkan bahwa 52 persen responden perempuan merasa khawatir/sangat khawatir terhadap kesehatannya, sedangkan responden laki-laki yang merasakan hal serupa hanya sebanyak 44,67 persen. Skor respon sebesar 46.6 bagi kelompok mahasiswi putri meskipun masih tergolong kurang, namun berkaitan karakteristik perempuan lebih rajin dan patuh terhadap aturan dibandingkan laki-laki maka kondisi karakteristik mahasiswa putri mempunyai potensi untuk ditingkatkan, khususnya dalam berpartisipasi dalam pencegahan penularan Corona Virus Disease-19.

Menyitir pernyataan Letjen TNI Doni Monardo sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease-19 dalam penelitian Kurniawati Hastuti Dewi. (2020.) bahwa perempuan merupakan ujung tombak dalam percepatan penanganan Corona Virus Disease-19. Data memperlihatkan dari total perawat kesehatan penanganan Corona Virus Disease-19 di Indonesia, 71% adalah perempuan dan hanya 29% laki-laki; angka ini tidak jauh berbeda dengan Tenaga Kesehatan Global yang menurut WHO, 70%-nya adalah perempuan dan 30% laki-laki. Hal ini jelas memperlihatkan kontribusi nyata dari perempuan dalam penanganan pandemi Corona Virus Disease-19 di Indonesia.

Secara formal pemerintah Indonesia memperhatikan potensi perempuan dalam peanggulangan bencana telah ada sejak dikeluarkannya Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pengarusutamaan Gender di Bidang Penanggulangan Bencana (Perka BNPB No. 13/2014). Salah satu alasan melibatkan perempuan dalam peanggulangan bencana yaitu karakter perempuan lebih patuh, selalu disiplin dalam menajali

peraturan. Oleh sebab sangat strategis melibatkan kelompok wanita yang mempunyai karakter tersebut dalam menjalankan protocol Corona Virus Disease-19 pada saat bencana ini masih belum terkendali, maupun nanti disaat pasca-bencana Corona Virus Disease-19

4.4. Respon Berdasarkan Strata Pendidikan Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19.

Berdasarkan hasil penelitian Wiranti dkk (2020) bahwa responden dengan pendidikan lebih tinggi (Menengah-Atas) cenderung lebih patuh dibandingkan responden dengan pendidikan lebih rendah (Menengah Bawah). Penelitian Wiranti dkk (2020) membandingkan siswa sekolah menengah atas dan siswa sekolah menengah kebawah. Kondisi ini sama seperti hasil survey Badan Pusat Statistik tentang Perilaku Usaha dalam masa Pandemi diperoleh data bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi kesempatan untuk selalu “Work From Home “ sebesar 45%, sedangkan yang berpendidikan Diploma 3)%, SMA/SMK 25%, dan responden yang berpendidikan SD/SMP hanya 15%. (Badan Pusat Statistik, 2020).

Dengan demikian memadukan hasil penelitian Wiranti dan hasil Survei Badan Pusat Statistik, maka terdapat harmonisasi atau saling melengkapi bahwa respon dan kesempatan untuk work from home pada tingkat Pendidikan yang lebih tinggi responnya tinggi pula dan demikian pula pada tingkat pendidikan lebih tinggi berkesempatan melakukan work from home lebih banyak pula.

4.5. Respon Berdasarkan Daerah asal dan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19

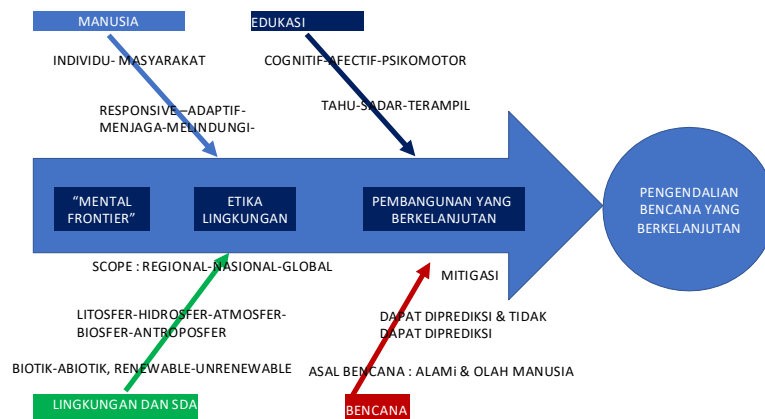
Pengertian daerah asal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah asal tempat tinggal mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa yang menjadi obyek penelitian selama pandemic yang digunakan sebagai dasar analisis adalah asal tempat bermukim dengan membedakan mahasiswa yang berasal dari kota Surabaya dan mahasiswa berasal dari luar kota Surabaya.

Ghalandari (2012) yang menyebutkan bahwa Variabel supporting facilitating yang baik dalam sebuah aktivitas sangat penting sehingga tujuan dari sebuah aktivitas tersebut dapat tercapai seperti yang diinginkan. Menurut Ubaidillah (2020) bahwa factor yang menentukan kecepatan internet selain ditentukan oleh teknologi jaringan dan pengguna lain, juga ditentukan oleh lokasi. Setiap daerah atau lokasi memiliki kekuatan sinyal yang berbeda-beda, ini tergantung dari seberapa jauh lokasi dari tower sinyal. Semakin dekat dengan tower sinyal, koneksi internet akan semakin cepat. Begitu pula sebaliknya, semakin jauh dari lokasi tower, internet bisa saja melambat. Demikian juga hasil penelitian (Faizatul Amalia, Adam Hendra Brata, Rizki Tri Sulisty, Andre Diofanu.2018) bahwa jarak lokasi sumber sinyal berpengaruh pula terhadap kualitas pengiriman informasi.

4.6. State of the art dan Fish bone

Berkaitan kerangka disiplin ilmu peneliti yaitu pendidikan lingkungan yang dikaitkan dengan topik respon terhadap regulasi penyebaran dan pencegahan bencana lingkungan Covid-19, maka dapat

diuraikan bahwa pemecahkan masalah Pandemi Covid-19 yang termasuk bencana lingkungan oleh virus ini, memerlukan partisipasi aktif disiplin ilmu pendidikan lingkungan. Khususnya penerapan ilmu pendidikan lingkungan dalam memberi pengetahuan, merubah sikap dan perilaku masyarakat dengan obyek mencegah persebaran Covid-19.

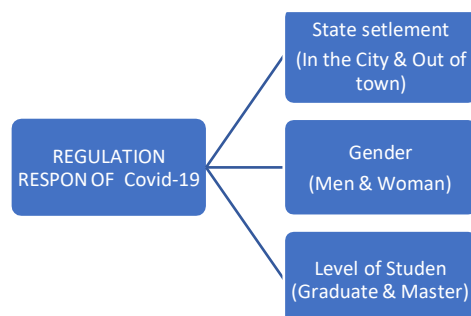


V. METODE

5.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang dipilih adalah survei, dengan mengambil kasus pada mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial-Universitas Negeri Surabaya.

5.2. Design Penelitian



5.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Ilmu Pengetahuan Social pada strata Sarjana dan Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya. Kemudian cara pengambilan sampel dipilih secara *acak sederhana*. Adapun jumlah sampel yang dijadikan responden untuk diperoleh datanya menggunakan formula *Slovin*.

5.4. Teknik Pengumpulan Data

Para mahasiswa yang menjadi responden diminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan *secara daring*. `Cara mengisi kuisener yaitu di setiap pertanyaan yang diberikan, maka responden tinggal memberi tanda “√ “ pada matrik garis jawaban yang telah disediakan

dengan skala 0-100. Untuk menjangkau respon mahasiswa yang kemungkinan tidak atau kurang lengkap dalam kuesener, maka dalam instrumen tersebut disediakan bagian bawah respon secara tertulis. Respon responden yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah respon terhadap : kebijakan *work from home*, pelaksanaan kuliah daring, pelayanan bimbingan akademik secara daring, pelayanan administrasi umum melalui daring, pergantian materi ujian akhir dari skripsi atau thesis kemudian dirubah menjadi karya jurnal yang diujikan, serta pelaksanaan wisuda melalui daring.

5.5. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dipilih untuk memperoleh data hasil eksplorasi tentang respon mahasiswa IPS terhadap regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19. Klasifikasi respon terhadap regulasi pencegahan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan Kampus dikategorikan menjadi 4 yaitu :

1. respon sangat bagus (score > 75-100);
2. respon bagus (score >50-75);
3. respon kurang (score 25-50); dan
4. respon sangat kurang (<25).

Kemudian untuk mengetahui kecenderungan perbedaan responden dalam merespon regulasi berdasarkan tingkat Pendidikan, asal bermukim dan gender digunakan analisis statistic regresi logistic.

5. 6. Diagram Alir Penelitian



5.7. Pembagian Tugas Team Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan tugas dalam penelitian yang dilakukan maka dilakukan pembagian tugas. adapun tugas masing-masing dari ketua dan anggota penelitian disajikan sebagai berikut

No	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Ketut Prasetyo	Ketua Peneliti	Mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan penelitian, mulai: penyusunan proposal, instrumen , obeservasi, analisis data, evaluasi kegiatan penelitian sampai terselesainya laporan penelitian, serta penyiapan penerbitan ke jurnal bereputasi
2.	Nasution	Koordinator Lapangan Di Lingkungan S-2 Prodi PIPS Pascasarjana	Menggkoordinir kegiatan lapangan di Lingkungan S-2 PIPS Pascasarjana, dengan rincian sebagai berikut : pelaksanaan observasi lapangan, pelaksanaan pengumpulan data , evaluasi dan laporan hasil penelitian
3.	Sukma Prasetya Pradana	Koordinator Lapangan Di Lingkungan S-1 PIPS-FISH	Menggkoordinir kegiatan lapangan di Lingkungan S-1 PIPS, dengan rincian sebagai berikut : pelaksanaan observasi lapangan, pelaksanaan pengumpulan data , evaluasi dan laporan hasil penelitian
4.	Dian Ayu Larasati	Koordinator Administrasi Keuangan Dan Umum	Mengkoordinasikan manajemen administrasi keuangan dan umum penelitian, Kegiatan secara rinci mulai menyiapkan adminlog persiapan, sampai persiapan laporan, beserta laporan keuangan.
5.	Baitur Rohim	Petugas Pengumpul data di Pascasarjana	Melakukan pembagian instrument tes, dan mengumpulkan serta melakukan tabulasi data penelitian di Pascasarjana
6.	Denny Surya Putri	Petugas Pengumpul data di S-1 IPS	Melakukan pembagian instrument tes, dan mengumpulkan serta melakukan tabulasi data penelitian di S-1 IPS

6. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN (55)

Penelitian yang dilakukan mempunyai luaran dan target capaian sesuai tahun kegiatan yang dilakukan.

No.	Kegiatan	Luaran	Target capaian
1.	Tahun Pertama	1. POKOK Berupa Laporan Penelitian 2. TAMBAHAN	1. POKOK Laporan Penelitian 2. TAMBAHAN

		1) Naskah publikasi ilmiah	1) Naskah publikasi ilmiah yang siap diikutkan dalam seminar international 2) Naskah submission di Jurnal bereputasi International
--	--	----------------------------	---

7. HASIL DAN PEMBAHASAN

7.1.HASIL PENELITIAN

a. Response Mahasiswa Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease-19

Pengertian respon dalam penelitian ini berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (reaction). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban. Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, 2003). Respon dalam pemahaman umum diartikan ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Dalam Psikologi Komunikasi disebutkan bahwa response dapat dibagi menjadi 3. yaitu a. Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak. b. Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. c. Behavioral, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata meliputi tindakan atau kebiasaan (Jalaluddin Rakhmat. 2004.). sedangkan adaptasi dengan regulasi yang dimaksud adalah penyesuaian diri individu terhadap pemberlakuan aturan atau regulasi yang telah dikeluarkan oleh kelembagaan. Dalam penelitian yang dimaksud adaptasi dengan regulasi adalah penyesuaian diri bagi mahasiswa dengan peraturan atau regulasi kampus dalam rangka mencegah persebaran Corona Virus Desease-19.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan kemudian diolah, maka diketahui bahwa mahasiswa dalam merespon respon regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Desease-19 di kampus Universitas Negeri Surabaya dengan skor rata-rata 46.80 termasuk kategori kurang.

Secara keseluruhan untuk mengetahui skor respon mahasiswa dalam beradaptasi dengan regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Desease-19 disajikan seperti pada tabel 2 berikut

Tabel.2. Skor Respons Mahasiswa Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19 Di Kampus

No.	Regulasi	Tertinggi	Terendah	Rata-rata
1.	Work From Home	100	1	52.40
2.	Kuliah daring	100	1	45.10
3.	Bimbingan akademik	90	1	58.54
4.	Layanan Administrasi	100	8	45.70
5.	Jurnal sebagai Bahan Ujian	100	1	49.92
6.	Wisuda by Daring	100	1	39.12
	Rata-rata	98.3	2.11	46.80

Sumber: Pengolahan data primer, 202

Urutan skor respon mahasiswa terhadap regulasi dari tertinggi sampai terendah yaitu bimbingan melalui daring, work from home, penggunaan jurnal sebagai pengganti skripsi atau thesis, layanan administrasi lewat daring, kuliah lewat daring dan yang terendah adalah rencana wisuda melalui on line/daring.

Selain data response juga diperoleh data berupa ungkapan mahasiswa dalam merespon regulasi yang diterapkan di kampus dalam kaitannya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19 di kampus. Ungkapan tersebut sebagian tersaji sebagai berikut:

1). “Segala bentuk kegiatan berupa pekerjaan maupun interaksi dengan teman dan keluarga sangat terganggu dan sedikit *membuat stress* karena keadaan seperti ini belum terjadi sebelumnya yang akhirnya membuat kurangnya kesiapan diri untuk berinteraksi dengan keadaan yang terjadi, semoga pandemic ini segera berakhir dan segala bentuk aktivitas sehari-hari menjadi normal seperti biasa” (Abd. Bassith Tamam, Laki-laki, S1, Luar Surabaya)

Dalam pernyataan Abdul Basid disebutkan bahwa kondisi terjadi Corona Virus Disease-19 baru dialami, tidak siap dan bahkan dalam kondisi Covid telah menjadikannya stress, dan akhirnya Basid berharap semoga Corona Virus Disease-19 segera berakhir. Pernyataan Alifa berikut juga menunjukkan bahwa kondisi Covid baik dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari di rumah maupun melaksanakan perkuliahan melalui on line -19 telah pula menjadikan jenuh.

2). “ Sudah 2 bulan lebih di rumah saja membuat *kejenuhan yang luar biasa, ruang gerak menjadi tidak bebas dan beragam aktivitas menjadi terganggu. Pengulangan aktivitas yang itu itu saja membuat stress, aktivitas harian tak lebih dari olahraga,*

istirahat, makan dan berada di depan laptop atau HP yang membuat mata menjadi jenuh dan lelah. Saya juga menemukan banyak sekali missinformasi tentang Corona Virus Disease-19, akibatnya banyak keluarga dan tetangga yang mengalami ketakutan dan stress seperti tidak bisa tidur (Rahmad, Laki-laki, S-2, dalam kota)

Kemudian apabila ditinjau secara khusus dalam pelaksanaan kuliah dengan system online, maka sebagian respon mahasiswa dapat di perhatikan pernyataan Dewi Puspita Sari berikut :

3) *“Perkuliahan dengan sistem daring menurut saya menimbulkan ketidak nyamanan ketika kita tidak dapat memahami penjelasan dosen melalui media sosial semisal pada chat whatsapp atau melalui aplikasi tatap muka online. Pembelajaran melalui online menurut saya cukup baik dijadikan oleh Universitas Negeri Surabaya sebagai solusi di tengah pandemi ini, namun harus diikuti peran dosen yang konsisten dalam memberikan perkuliahan, semisal ketepatan jadwal perkuliahan dan penyampaian materi yang mudah dimengerti dengan penggunaan applikasi yang tentunya sangat berbeda dengan sistem perkuliahan offline. Kami juga kesulitan dalam menyediakan media online yang membutuhkan banyak data internet, meskipun Universitas Negeri Surabaya telah memberikan dana pulsa namun tidak semua mendapatkannya contohnya di kelas kami. Dari 15 mahasiswa, kurang dari 5 orang yang mendapatkan bantuan pulsa ini. Semoga Universitas Negeri Surabaya menjadi lebih baik lagi dengan adanya instrumen penelitian ini.”(Dewi Puspita Sari, Perempuan, S-1, Luar Surabaya).”*

Berdasarkan pernyataan Dewi, bahwa selama pandemic dia mengalami kendala serta kesulitan dalam mengikuti perkuliahan melalui on-line. Kesulitan yang mahasiswa hadapi adalah dalam penyediaan media on-line. Namun diantara pernyataan yang terkait dengan system regulasi kampus dalam menghadapi Pandemi Corona Virus Disease-19, pernyataan Alifa sedikit berbeda. Alifa memberi komentar terkait persepsi masyarakat di daerah pedesaan, dimana dia bermukim. Pernyataan Alifa bahwa *“Masyarakat di daerah asalnya (Pasuruan) memandang covid remeh”* menjadikan catatan penting dalam penelitian ini.

b. Response Mahasiswa Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19 Berdasarkan Gender

Pemahaman respon mahasiswa dalam beradaptasi dengan regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19 berdasarkan gender adalah tanggapan atau respon mahasiswa dengan adanya aturan yang telah dikeluarkan Lembaga dengan berdasarkan gender. Secara khusus penggunaan topik gender dalam penelitian mengacu WHO (World Health Organization). *The WHO gender policy 2002 WHO Gender is used to describe the characteristics of women and men that are socially constructed, while sex refers to those that are biologically determined. People are born female or male, but learn to be girls and boys who grow into women and men. This learned behaviour makes up gender identity and determines gender roles.*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa respon mahasiswa perempuan dengan skor 46.6 lebih tinggi apabila dibandingkan respon mahasiswa laki-laki 40.3. Kemudian berdasarkan analisis regresi logistic diketahui bahwa $r = 0.059134907$, artinya bahwa respon mahasiswa perempuan lebih besar 5,9% kali dibanding respon mahasiswa laki-laki. Secara terperinci untuk mengetahui respon mahasiswa berdasarkan gender dalam beradaptasi dengan regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19 disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel.3. Skor Respons Mahasiswa Berdasarkan Gender Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19

No.	Regulasi	Laki-Laki	Perempuan
1.	Work From Home	60.0	50.8
2.	Kuliah on-line	42.0	43.4
3.	Bimbingan akademik	64.0	46.9
4.	Layanan Administrasi	36.0	51.4
5.	Jurnal sebagai Bahan Ujian	40.0	46.6
6.	Wisuda by Daring	56.0	37.0
	Rata-rata	40.3	46.6

Sumber: Pengolahan data primer, 2021

Respon mahasiswa berdasarkan gender diketahui kelompok mahasiswa perempuan skor respon terhadap regulasi lebih tinggi dibanding mahasiswa laki-laki adalah dalam hal : kuliah on-line layanan administrasi on-line, serta penggunaan jurnal sebagai bahan pengganti ujian skripsi dan thesis. Adapun keunggulan respon mahasiswa laki-laki apabila dibandingkan mahasiswa perempuan adalah dalam regulasi Work from home, pelayanan bimbingan akademik via on-line, serta wisuda melalui on-line.

c. Response Mahasiswa Berdasarkan Strata Pendidikan Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19

Pengertian strata atau jenjang pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu undang-undang system pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pada Pasal 19 disebutkan bahwa jenjang pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pada penelitian yang dilakukan terdapat 2 jenjang program dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Sarjana dan Magister.

Berdasarkan jenjang pendidikan mahasiswa, maka terdapat perbedaan yang significant antara mahasiswa strata Sarjana dan mahasiswa Magister. Rata-rata respon mahasiswa Magister 45.96, maka fakta ini lebih tinggi apabila dibandingkan respon mahasiswa Sarjana yang hanya 39.73. Kemudian berdasarkan analisis regresi logistic besarnya angka korelasi adalah 0.21242455. Artinya bahwa respon mahasiswa Magister

21, 24 % lebih besar responnya apabila dibanding dengan respon mahasiswa Sarjana. Dengan demikian dapat diartikan bahwa jenjang Pendidikan yang lebih tinggi mempunyai respon terhadap regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19 lebih tinggi pula apabila dibandingkan strata Pendidikan yang lebih rendah.

Kemudian secara rinci tabel 4 memberi gambaran tentang respon mahasiswa Strata Magister lebih tinggi apabila dibanding respon mahasiswa strata Sarjana, terutama dalam hal : Work from home, kuliah on-line, bimbingan akademik on-line, penggunaan jurnal sebagai pengganti skripsi/thesis, wisuda on-line. Adapun respon mahasiswa Sarjana memiliki response lebih tinggi dibandingkan strata Magister hanya terdapat pada pelayanan administrasi on-line.

Tabel.4. Skor Respons Mahasiswa Berdasarkan Strata Pendidikan Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19 Di Kampus

No.	Regulasi	Sarjana	Magister	Keterangan
1.	Work From Home	51.26	57.22	S<PS
2.	Kuliah daring	39.46	60.77	S<PS
3.	Bimbingan akademik	43.68	71.22	S<PS
4.	Layanan Adminstrasi	52.56	37.88	S>PS
5.	Jurnal sebagai Bahan Ujian	45.00	48.68	S<PS
6.	Wisuda by Daring	52.56	56.66	S<PS
	Rata-rata	39.73	45.96	S<PS

Sumber: Pengolahan data primer, 2021

Kemudian berdasarkan tabel 4 diketahui pula bahwa pada strata Magister responnya lebih tinggi apabila dibanding strata Sarjana dalam hal : Work from home, kuliah on-line, bimbingan akademik on-line, penggunaan jurnal sebagai pengganti skripsi/thesis, wisuda on-line. Adapun respon mahasiswa Sarjana memiliki response lebih tinggi dibandingkan strata Magister hanya terdapat pada pelayanan administrasi on-line.

d. Response Mahasiswa Berdasarkan Lokasi Bermukim Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19

Pengertian lokasi bermukim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah asal tempat tinggal mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa yang menjadi obyek penelitian selama pandemic yang digunakan sebagai dasar analisis adalah asal tempat bermukim dengan membedakan mahasiswa yang berasal dari kota Surabaya dan mahasiswa berasal dari luar kota Surabaya.

Mengacu lokasi bermukim antara mahasiswa yang bermukim di Surabaya dan di luar Surabaya diketahui terdapat perbedaan respon. Secara rata-rata diketahui bahwa mahasiswa yang bermukim di Surabaya responnya terhadap regulasi pencegahan

persebaran Corona Virus Desease-19 lebih tinggi apabila dibandingkan respon mahasiswa yang bermukim di luar Surabaya.

Berdasarkan analisis regresi logistic bahwa besar nilai regresi sebesar 0.27050789. Artinya bahwa respon mahasiswa yang bermukim di Surabaya mempunyai respon lebih besar 27,05% apabila dibandingkan respon mahasiswa yang bermukim di luar kota Surabaya, khususnya dalam meresponse regulasi pencegahan penularan Corona Virus Desease-19 yang diterapkan di kampus. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui secara rinci tentang skor response mahasiswa terhadap regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Desease-19 yang diterapkan di kampus.

Tabel.5. Skor Respons Mahasiswa Berdasarkan Lokasi Bermukim Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease-19 Di Kampus

No.	Regulasi	Surabaya	Luar Surabaya	Keterangan
1.	Work From Home	58.64	58.11	S>LS
2.	Kuliah daring	63.78	35.33	S>LS
3.	Bimbingan akademik	67.57	41.27	S>LS
4.	Layanan Adminstrasi	45.44	51.66	S<LS
5.	Jurnal sebagai Bahan Ujian	35.00	49.86	S<LS
6.	Wisuda by Daring	50.21	32.94	S>LS
	Rata-rata	45.07	44.87	S>LS

Sumber: Pengolahan data primer, 2021

Namun apabila dilihat secara rinci untuk diperbandingkan dalam setiap regulasi terdapat perbedaan. Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa respon mahasiswa yang bermukim di Surabaya lebih tinggi dalam merespon regulasi work from home, kuliah on-line, bimbingan akademik on-line, serta wisuda on-line. Namun mahasiswa yang bermukim di luar Surabaya responnya lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang bermukim di Surabaya dalam regulasi ; layanan administrasi on-linee dan kebijakan regulasi dalam penggantian skripsi dan thesis dengan jurnal ilmiah.

7.2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Response Mahasiswa Terhadap Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease-19

Berdasarkan hasil penelitian dengan klasifikasi respon responden dikategorikan menjadi 4 yaitu : respon sangat bagus (score > 75-100); respon bagus (score >50-75); respon kurang (score 25-50); dan respon sangat kurang (<25), maka secara keseluruhan skor respon mahasiswa sebesar 46.80 dikatakan kurang. Artinya dalam menanggapi

atau merespon adanya regulasi kampus tentang upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19 pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya responnya kurang. Kurangnya respon atau tanggapan mahasiswa terhadap upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19 sungguh meprihatinkan. Respon yang kurang atau rendah terhadap sesuatu fenomena jika dibiarkan secara akumulatif, maka akan menimbulkan stress. Kemudian apabila jumlah stres itu begitu banyak dialami seseorang, maka dampaknya membahayakan kondisi fisik dan mentalnya (Nasib Tua Lumban Gaol.2016).

•
Gejala sudah terjadinya stress pada diri mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dapat juga diidentifikasi dari pernyataan “R” mahasiswa Magister yang mengatakan “
.....Sudah 2 bulan lebih dirumah saja membuat *kejenuhan yang luar biasa, ruang gerak menjadi tidak bebas dan beragam aktivitas menjadi terganggu. Pengulangan aktivitas yang itu itu saja membuat stress, aktivitas harian tak lebih dari olahraga, istirahat, makan dan berada di depan laptop atau HP yang membuat mata menjadi jenuh dan lelah. Saya juga menemukan banyak sekali missinformasi tentang Corona Virus Disease-19, akibatnya banyak keluarga dan tetangga yang mengalami ketakutan dan stress seperti tidak bisa tidur* “

Dalam membahas stress apabila mengacu teori adaptasi lingkungan Bell, Paul A. Bell, dkk, 1978 (dalam Sarwono, 2016), mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam menghadapi stressor berupa regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19, maka mereka secara teoritis dapat coping ataupun gagal dalam beradaptasi. Namun memperhatikan hasil respon mahasiswa rendah terhadap regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19, maka kondisi ini dapat dipastikan bahwa mahasiswa gagal untuk beradaptasi dengan regulasi pandemic Corona Virus Disease-19 yang diterapkan di kampus. Apabila diasumsikan bahwa respon yang rendah dapat diidentifikasi sebagai sumber stress, maka respon mahasiswa pada pelaksanaan kuliah daring yang paling rendah dapat diasumsikan sebagai sumber stress.

Penggunaan system daring dalam pandemic Corona Virus Disease-19 ini seakan-akan memaksa semua manusia harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini (Matddio Siahaan, 2020). Oleh sebab itu dalam coping dengan penggunaan daring nampaknya mahasiswa telah mengalami stress, terutama apabila dalam pelaksanaan kuliah daring mahasiswa mengalami gangguan jaringan. Kondisi ini sama dengan hasil penelitian Indri Kusuma Dewi, Achmad Zaky Indri Kusuma Dewi, Achmad Zaky (2020) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Learning Systems.

Penilaian rendahnya respon mahasiswa terhadap proses perkuliahan daring disebabkan dalam pelaksanaan perkuliahan mereka mengalami gangguan jaringan.

Perkuliahan daring yang dilaksanakan selama pandemi Corona Virus Disease-19 sesuai dengan ketetapan pemerintah telah dilaksanakan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Menurut hasil penelitian Ordekor Saragih dkk (2020) bahwa persepsi positif mahasiswa terkait pelaksanaan perkuliahan daring ditemukan dalam dua aspek yaitu aspek proses belajar mengajar dan aspek kapabilitas dosen. (Ordekor Saragih dkk.2020.)

b. Response Mahasiswa Berdasarkan Gender Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19

Mengkaji secara khusus respon mahasiswa berdasarkan Gender ternyata kelompok wanita lebih tinggi skor responnya apabila dibanding respon laki-laki. Respon mahasiswa wanita dalam beradaptasi dengan regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19 sebesar 46.6 kemudian pada kelompok mahasiswa laki-laki hanya 40.3. Hasil ini sama apabila mengkaji hasil survei BPS. Menurut hasil survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi CORONA VIRUS DESEASE-19 pada 7-14 September 2020 oleh BPS diketahui bahwa responden perempuan jauh lebih patuh dalam perilaku penerapan protokol kesehatan dibandingkan responden laki-laki, sebanyak 88 persen responden perempuan mengetahui secara detail kebijakan ini, sementara laki-laki sebanyak 85 persen. Dalam hal penerapan protokol kesehatan, sebanyak 77 persen responden perempuan selalu melakukan atau teratur menjaga jarak, sementara pada responden laki-laki hanya 67 persen yang disiplin melakukan kebijakan tersebut Data menunjukkan bahwa 52 persen responden perempuan merasa khawatir/sangat khawatir terhadap kesehatannya, sedangkan responden laki-laki yang merasakan hal serupa hanya sebanyak 44,67 persen. Skor respon sebesar 46.6 bagi kelompok mahasiswi putri meskipun masih tergolong kurang, namun berkaitan karakteristik perempuan lebih rajin dan patuh terhadap aturan dibandingkan laki-laki maka kondisi karakteristik mahasiswa putri mempunyai potensi untuk ditingkatkan, khususnya dalam berpartisipasi dalam pencegahan penularan Corona Virus Disease-19.

Menyitir pernyataan Letjen TNI Doni Monardo sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease-19 dalam penelitian Kurniawati Hastuti Dewi. (2020.) bahwa perempuan merupakan ujung tombak dalam percepatan penanganan Corona Virus Disease-19. Data memperlihatkan dari total perawat kesehatan penanganan Corona Virus Disease-19 di Indonesia, 71% adalah perempuan dan hanya 29% laki-laki; angka ini tidak jauh berbeda dengan Tenaga Kesehatan Global yang menurut WHO, 70%-nya adalah perempuan dan 30% laki-laki. Hal ini jelas

memperlihatkan kontribusi nyata dari perempuan dalam penanganan pandemi Corona Virus Disease-19 di Indonesia.

Secara formal pemerintah Indonesia memperhatikan potensi perempuan dalam peanggulangan bencana telah ada sejak dikeluarkannya Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pengarusutamaan Gender di Bidang Penanggulangan Bencana (Perka BNPB No. 13/2014). Salah satu alasan melibatkan perempuan dalam peanggulangan bencana yaitu karakter perempuan lebih patuh, selalu disiplin dalam menajali peraturan. Oleh sebab sangat strategis melibatkan kelompok wanita yang mempunyai karakter tersebut dalam menjalankan protocol Corona Virus Disease-19 pada saat bencana ini masih belum terkendali, maupun nanti disaat pasca-bencana Corona Virus Disease-19

c. Response Mahasiswa Berdasarkan Strata Pendidikan Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan diketahui bahwa respon mahasiswa magister mempunyai respon lebih tinggi apabila dibandingkan mahasiswa sarjana terhadap

regulasi pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19, maka hasil penelitian ini mempunyai kesamaan dengan hasil penelitian Wiranti dkk (202) di Depok untuk mengetahui kepatuhan masyarakat kota Depok terhadap kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Corona Virus Disease-19. Berdasarkan hasil penelitian Wiranti dkk bahwa responden dengan pendidikan lebih tinggi (Menengah-Atas) cenderung lebih patuh dibandingkan responden dengan pendidikan lebih rendah (Menengah Bawah).

Perbedaan dengan penelitian yang kami lakukan terletak pada obyek tingkat Pendidikan. Penelitian Wiranti dkk (2020) membandingkan siswa sekolah menengah atas dan siswa sekolah menengah kebawah, sedangkan penelitian yang kami lakukan membandingkan mahasiswa stata Sarjana dan mahasiswa Magister.

Berkaitan pembahasan tentang kebijakan work from home bahwa mahasiswa Pascasarja lebih tinggi responnya untuk melakukan apabila dibandingkan mahasiswa tingkat Sarjana. Kondisi ini sama seperti hasil survey Badan Pusat Statistik tentang Perilaku Usaha dalam massa Pandemi diperoleh data bahwa tingkat pendikan yang lebih tinggi kesempatan untuk selalu “Work From Home “ sebesar 45%, sedangkan

yang berpendidikan Diploma 3)%, SMA/SMK 25%, dan responden yang berpendidikan SD/SMP hanya 15%. (Badan Pusat Statistik, 2020)

Dengan demikian memadukan hasil penelitian yang kami lakukan dengan hasil Survei Badan Pusat Statistik, maka terdapat harmonisasi atau saling melengkapi bahwa respon dan kesempatan untuk work from home pada tingkat Pendidikan yang lebih tinggi responnya tinggi pula dan demikian pula pada tingkat pendidikan lebih tinggi berkesempatan melakukan work from home lebih banyak pula.

d. Response Mahasiswa Berdasarkan Lokasi Bermukim Dalam Beradaptasi Dengan Regulasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Deseas-19

Berdasarkan temuan hasil penelitian bahwa Kondisi jarak lokasi mempengaruhi kualitas komunikasi penggunaan jaringan internet diperkuat beberapa hasil penelitian berikut : Ghalandari (2012) yang menyebutkan bahwa Variabel supporting facilitating yang baik dalam sebuah aktivitas sangat penting sehingga tujuan dari sebuah aktivitas tersebut dapat tercapai seperti yang diinginkan. *Kemudian menurut penelitian Kusuma Hati (2007) mempertegas hasil penelitian bahwa jarak antara lokasi pengguna dan pusat sumber system merupakan salah satu factor tercapainya kualitas pelayanan internet.* Demikian juga disampaikan hasil penelitian (Faizatul Amalia, Adam Hendra Brata, Rizki Tri Sulisty, Andre Diofanu.2018). Demikian pula, menurut Ubaidilah (2020) factor yang menentukan kecepatan internet selain ditentukan oleh teknologi jaringan dan pengguna lain, juga ditentukan oleh lokasi. Setiap daerah atau lokasi memiliki kekuatan sinyal yang berbeda-beda, ini tergantung dari seberapa jauh lokasi dari tower sinyal. Semakin dekat dengan tower sinyal, koneksi internet akan semakin cepat. Begitu pula sebaliknya, semakin jauh dari lokasi tower, internet bisa saja melambat.

Berkaitan jumlah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya 31.364 orang, dengan hampir 80% berasal dari luar kota Surabaya. Oleh sebab itu berbasis teorisasi bahwa lokasi bermukim mempengaruhi kualitas koneksi internet, maka jumlah 80% mahasiswa yang bermukim di luar kota Surabaya berpotensi tidak menerima jaringan dengan baik. Dengan demikian, mereka akan mengalami gangguan atau timbul stress pada saat pelaksanaan aktifitas penggunaan jaringan internet seperti kuliah, bimbingan, maupun wisuda daring.

8. Kesimpulan

Mengacu hasil penelitian didapat simpulan sebagai berikut :

- a. Kondisi mahasiswa dalam merespon regulasi pencegahan dan penyebaran Corona Virus Disease-19 dikategorikan kurang, terutama dalam merespon dilaksanakan perkuliahan on-line serta pelayanan bimbingan dengan on-line.
- b. Respon yang diberikan mahasiswa perempuan terhadap adanya regulasi pencegahan dan penyebaran Corona Virus Disease-19 dinilai relative lebih tinggi apabila dibandingkan respon mahasiswa laki-laki,
- c. Mahasiswa strata Pascasarjana dalam merespon regulasi pencegahan dan penyebaran Corona Virus Disease-19 lebih tinggi apabila dibandingkan mahasiswa strata Sarjana, serta
- d. Mahasiswa yang bermukim di dalam Kota Surabaya dalam merespon regulasi pencegahan dan penyebaran Corona Virus Disease-19 relative lebih tinggi apabila dibandingkan respon mahasiswa yang berada di luar kota Surabaya.

9. JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan (dalam bulanan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembuatan proposal penelitian dan pengajuan proposal												
2.	Penyusunan instrument												
3.	Validasi dan uji coba instrument												
4.	Panandatanganan kontrak penelitian, rapat koordinasi dan revisi proposal penelitian												
5.	Pengumpulan data penelitian												
6.	Koding dan Editing data												
7.	Analisis data												
8.	Pembuatan draft laporan dan presentasi hasil internal												
9.	Mencari Jurnal dan Pembuatan Draft ke Jurnal												

	berreputasi internasional												
10.	Pelaporan Hasil Penelitian												

10. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ubaidillah.2020.Kemampuan Akses Internet.DetikInet. Rabu, 04 Nov 2020. <https://inet.detik.com/cyberlife/>. Diakses 31 Januari 2021.
- Badan Pusat Statistik.2020. Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi CORONA VIRUS DESEASE-19 pada 7-14 September 2020 oleh BPS -ISBN: 978-602-438-352-7
- Cambrige.2021. *Dictionary*.(<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/respond>). Akses 14 Maret 2021.
- Elfi Quymi dan Muhamad Ali Mansur. 2020. Upaya pencegahan dengan rendah kepatuhan dalam pencegahan penularan Corona Virus Disease-19 pada relawan covid. Jph recode Oktober 2020; 4 (1): 81-87 <http://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE>).
- Faizatul Amalia1 dkk.,2018. ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN SISTEM E-LEARNING MENGGUNAKAN BLOG GRATIS SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN PADA GURU. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK).Vol.5,No.3,Agustus 2018,hlm.335--340.DOI:10.25126/jtik.201853640. p--ISSN: 2355--7699; e--ISSN:2528--6579.
- Faizatul Amalia1, Adam Hendra Brata2, Rizki Tri Sulistyio3, Andre Diofanu. 2018. ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN SISTEM E-LEARNING MENGGUNAKAN BLOG GRATIS SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN PADA GURU. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK).Vol.5,No.3,Agustus 2018,hlm.335--340.DOI:10.25126/jtik.201853640. p--ISSN: 2355--7699; e--ISSN:2528--6579
- Ghalandari. 2012. *Analisis Tingkat Penerimaan Sistem E-Learning menggunakan Blog Gratis sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Guru*. Availablefrom: https://www.researchgate.net/publication/327421869_Analisis_Tingkat_Penerimaan_Sistem_ELearning_menggunakan_Blog_Gratis_sebagai_Alternatif_Media_Pembelajaran_pada_Guru [accessed Jan 31 2021]. August 2018 Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer 5(3):335 DOI: 10.25126/jtik.201853640.
- Ida Bagus Brahmana, dan A A Ngurah Oka Yudistira Darmadi. 2020. Penindakan Terhadap Masyarakat Yang Tidak Menggunakan Masker Sebagai Pelaksanaan Protokol Kesehatan Baru Di Provinsi Bali. Jurnal Kertha Desa, Vol. 8 No. 8, hlm. 1-8. E-ISSN: 2303-0593 .
- Kurniawati Hastuti Dewi. 2020. Perempuan Dan Pentingnya Responsif Gender Dalam Penanganan Pandemi Corona Virus Disease-19. Pusat Penelitian Politik-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2p-Lipi). [Http://Www.Politik.Lipi.Go.Id/](http://Www.Politik.Lipi.Go.Id/) Diakses 1/4/22
- Matddio Siahaan, 2020. Dampak Pandemi Corona Virus Disease-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI). e-ISSN: 2597-792X, ISSN: 1410-9794Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman: 1 – 3
- Nasib Tua Lumban Gaol.2016. Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. Buletin Psikologi. 2016, Vol. 24, No. 1, 1 – 11. ISSN 0854-7106 (Print), ISSN 2528-5858 (Online), DOI: 10.22146/bpsi.11224 <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi>. Diakses 31 Januari 2021.
- Ni Putu Emy Darma Yanti dkk.,2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Corona Virus Disease-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 . Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485 - 490 -ISSN2338-2090.
- Nur Asiah. 2017. Respon Dan Partisipasi Masyarakat Sipil Terhadap Pelaksanaan Syariat Islam Di Aceh. Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, Halaman 10.
- Ordekor Saragih dkk.2020. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Corona Virus Disease-19. Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran Volume 7 No. 3, November 2020 E-ISSN: 2714-8483, P-ISSN: 2355-100

- Saiful Mujani dan Deni Irwani, 2020. Sikap dan Perilaku Warga terhadap Kebijakan Penanganan Wabah Corona Virus Desease-19. *POLITIKA: Jurnal Ilmu Politik* Vol.11, No. 2, 2020 doi: 10.14710/politika.11.2.2020.219-238.)
- Sarlito Wirawan Sarwono.2016. Psikologi lingkungan dan pembangunan; editor bahasa, Fajar Erika, S.Psi.Edisi ke-2. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016.
- Wiranti, Ayun Sariatmi¹, Wulan Kusumastuti. 2020. Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan Corona Virus Desease-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : Jkki*. Volume 09 No. 03 September • 2020. Halaman 117-124.
- World Health Organization. 2021. Coronavirus Disease (Corona Virus Desease-19) Dashboard. Data last updated: 2021/1/27, 4:35pm CET
- Ida Bagus Brahmana, dan A A Ngurah Oka Yudistira Darmadi. 2020. Penindakan Terhadap Masyarakat Yang Tidak Menggunakan Masker Sebagai Pelaksanaan Protokol Kesehatan Baru Di Provinsi Bali. *Jurnal Kertha Desa*, Vol. 8 No. 8, hlm. 1-8. E-ISSN: 2303-0593 .

Lampiran-1.Surat Edaran Tentang Tidak Antisipasi Penyebaran Covid-19



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon : +6231- 99421834, 99423002, Faksimil : +6231- 99424002
Laman : www.unesa.ac.id, E-mail : rektor@unesa.ac.id

SURAT EDARAN

Nomor: B/16333/UN38/HK.01.01/2020

Tentang

TINDAKAN ANTISIPASI PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Berkenaan dengan ketetapan *World Health Organization* (WHO) yang mengubah status kejadian infeksi Covid-19 dari *Public Health Emergency of International Concern* menjadi Pandemi, maka Pimpinan Universitas Negeri Surabaya menetapkan tindakan antisipasi lebih lanjut untuk mencegah penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan Universitas Negeri Surabaya. Maka sebagai upaya pencegahan kami menginformasikan pada sivitas akademika UNESA bahwa:

1. Universitas Negeri Surabaya telah membentuk Tim UCC (*Unesa Crisis Center*), guna membantu memberikan informasi terkait Covid-19.
2. Tim UCC mempunyai *Contact Person* yang dapat dihubungi sewaktu-waktu,
 - dr. Ananda Perwira Bakti, M.Kes (08155287513)
 - Dr. Diana Rahmasari, M.Si., Psikolog (08156008815)
 - Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A (081235620276)
 - Ertta, S.E., M.M (081228632425)
3. Setiap sivitas akademika UNESA wajib menjalankan alur pemeriksaan kesehatan dan rekomendasi tindakan (terlampir) serta mengikuti protokol tim kesehatan UNESA berikut:
 - Mencuci tangan dengan air dan sabun / *hand sanitizer* yang disediakan
 - Mengenakan masker sesuai dengan standar kesehatan
 - Cek suhu tubuh oleh petugas
4. Diwajibkan bagi sivitas akademika UNESA untuk mengisi Formulir Online di <https://www.unesa.ac.id/page/id/unesa-crisis-center> setiap satu minggu 1 x atau jika mengalami gejala sakit. Hal ini digunakan untuk memonitoring kesehatan seluruh sivitas akademika UNESA.

Demikian himbauan yang kami sampaikan, untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Semoga seluruh sivitas akademika Unesa selalu mendapat lindungan dari Tuhan Yang Maha Esa.



Surabaya, 20 Maret 2020

Rector

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
NIP 196304291990021

Lampiran2. Edaran Tentang Penerapan PKBB di UNESA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213

Telepon : +6231- 99421834, 99423002, Faksimil : +6231- 99424002

Laman : www.unesa.ac.id, E-mail : rektor@unesa.ac.id

SURAT EDARAN REKTOR

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

NOMOR: B/62284/UN38/HK.01.01/2020

TENTANG

PENERAPAN PEMBATAAN KEGIATAN BERSEKALA BESAR (PKBB)

DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Berdasarkan:

1. Surat Edaran Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.01/MENKES/199/2020 tanggal 12 Maret 2020.
2. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35492/A.A5/HK/2020, tentang Pencegahan Corona Virus Disease-19 tanggal 12 Maret 2020
3. Terus bertambahnya civitas akademik Unesa yang terindikasi positif Covid-19 dari hasil *Rapid Test* dan atau *Swab Test*.

Menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Surabaya menerapkan Pembatasan Kegiatan Berskala Besar (PKBB) pada lingkungan kampus Lidah Wetan dan Kampus Ketintang selama 2 minggu yaitu tanggal 4 Januari 2021 – 15 Januari 2021.
2. Selama masa Pembatasan Kegiatan Berskala Besar (PKBB), sistem kerja diganti menjadi *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO).
3. Mekanisme sistem kerja *work from office* (WFO) akan diatur lebih lanjut oleh fakultas atau unit kerja masing-masing dengan sistem piket.
4. Jumlah petugas yang melaksanakan piket maksimal adalah 25 % dari total pegawai di unit kerja dan wajib melaksanakan protokol kesehatan yang berlaku.
5. Petugas piket *work from office* (WFO) hanya diperuntukkan untuk pegawai dengan usia maksimal 45 tahun.
6. Kegiatan administratif atau surat menyurat diarahkan untuk menggunakan media digital.
7. Kegiatan rapat dan atau pertemuan yang melibatkan lebih dari 5 orang dilakukan secara daring atau online.
8. Bagi yang berlibur di luar kota, harus *rapid test* dan isolasi mandiri selama seminggu sebelum kembali masuk ke unit kerja masing-masing.

Surabaya, 30 Desember 2020
Rektor.

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
NIP 196304291990021001

Lampiran-3 Tentang Tagihan Akhir Artikel ilmiah sebagai Pengganti Skripsi

Rector Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan:

1. Surat Edaran Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.01/MENKES/199/2020 tanggal 12 Maret 2020;
2. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020;
3. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35492/A.A5/HK/2020, tentang Pencegahan Coronavirus Diseases-19 tanggal 12 Maret 2020;
4. Surat Edaran Rektor Unesa Nomor: B/12399/UN.38/TU.00.02/2020 Tentang Antisipasi Penyebaran Covid-19 tanggal 2 Maret 2020;
5. Protokol Kesehatan WHO pada tanggal 6 Maret 2020;
6. Hasil rapat koordinasi Pimpinan Universitas Negeri Surabaya dan Senat Unesa tanggal 13-14 Maret 2020;
7. Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor B/15254/UN38/TU.00.02/2020 Tentang Tindakan Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19) di Universitas Negeri Surabaya;
8. Hasil rapat koordinasi Pimpinan Universitas Negeri Surabaya dan Senat Unesa tanggal 1 April 2020;

Menetapkan pengelolaan skripsi yang telah diprogram mahasiswa S1 Unesa pada semester genap 2019/2020 sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang memprogram mata kuliah Skripsi pada semester genap 2019/2020 tagihan akhirnya adalah artikel ilmiah.
2. Artikel ilmiah tersebut dinilai oleh tiga orang, termasuk dosen pembimbing.
3. Surat edaran ini sebagai pelengkap dan sekaligus ralat Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya

Lampiran-4 Surat Edaran Rektor Tentang Pelaksanaan Akademik Di Pandemi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213

Telepon: +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002

Laman : www.unesa.ac.id, E-mail : rektor@unesa.ac.id

**SURAT EDARAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR B/642/UN38/HK.01.01/2021
TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK
PROGRAM DIPLOMA, SARJANA TERAPAN, DAN SARJANA
PADA SEMESTER GENAP 2020/2021 DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

- Yth.
1. Ketua Senat Universitas Negeri Surabaya
 2. Wakil Rektor selingkung Universitas Negeri Surabaya
 3. Dekan selingkung Universitas Negeri Surabaya
 4. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
 5. Kepala Lembaga selingkung Universitas Negeri Surabaya
 6. Kepala Biro selingkung Universitas Negeri Surabaya
 7. Dosen selingkung Universitas Negeri Surabaya
 8. Tenaga Fungsional dan Kependidikan selingkung Universitas Negeri Surabaya

A. Dasar Hukum

- a. Protokol Kesehatan WHO pada Tanggal 6 Maret 2020;
- b. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Tanggal 19 Juni 2020;
- c. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020; Nomor 516 Tahun 2020; Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020; dan Nomor 440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19);
- d. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 58 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Negara dalam Tatatan Normal Baru Tertanggal 29 Mei 2020;
- e. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35492/A.A5/HK/2020 tentang Pencegahan Covid-19 Tanggal 12 Maret 2020;
- f. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, tanggal 30 November 2020;
- g. Surat Edaran Rektor Unesa Nomor: B/12399/UN.38/TU.00.02/2020 tentang Antisipasi Penyebaran Covid-19 Tanggal 2 Maret 2020;
- h. Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 8/15254/UN38/TU.00.02/2020 tentang Tindakan Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19) di Universitas Negeri Surabaya;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213

Telepon: +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002

Laman : www.unesa.ac.id, E-mail : rektor@unesa.ac.id

- i. Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya tanggal 22 Juni 2020 Nomor B/28009/UN38/HK.01.01/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik Pada Semester Gasal 2020/2021 di Universitas Negeri Surabaya.
- j. Hasil rapat koordinasi Pimpinan Universitas Negeri Surabaya dan Senat Unesa tanggal 8 Desember 2020;
- k. Hasil rapat Pimpinan selingkung Universitas Negeri Surabaya tanggal 7 Januari 2021
- l. Kondisi di Surabaya saat ini yang masih belum berzona hijau.

Atas dasar pertimbangan di atas, proses kegiatan akademik pada semester genap tahun akademik 2020/2021 bagi mahasiswa Program Diploma, Sarjana Terapan, dan Sarjana di Universitas Negeri Surabaya diatur sebagai berikut:

1. Perkuliahan semester genap 2020/2021 dilaksanakan secara **daring**.
2. Prinsip utama pelaksanaan perkuliahan adalah kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan; keterjangkauan akses aplikasi daring bagi mahasiswa dan sivitas akademika Universitas Negeri Surabaya; serta tindakan untuk pencegahan penyebaran virus Covid-19.
3. Setiap dosen diberikan kebebasan memilih aplikasi daring yang telah disepakati bersama dengan mahasiswa sebagai media pembelajarannya dengan memperhatikan pembiayaan, keterjangkauan, dan kelancaran akses internet mahasiswa. Media daring yang digunakan untuk pembelajaran daring antara lain seperti *Vi-learning Unesa*, *Google classoom*, *Google hangout*, *Google meeting*, *Zoom*, *Instagram*, *Whatsapp Grup*, *Telegram*, *Podcast*, atau aplikasi sejenis lainnya yang tidak menyulitkan mahasiswa.
4. Berdasarkan pertimbangan pembiayaan, keterjangkauan, dan kelancaran akses internet, tatap muka daring setiap mata kuliah dilakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dari 15 (lima belas) pertemuan terjadwal dan sisanya dapat menggunakan aplikasi non-tatap muka lainnya sebagaimana dimaksud pada nomor 3.
5. Setiap dosen mengidentifikasi materi setiap pertemuan dengan aplikasi daring yang sesuai yang dituangkan dalam Kontrak Perkuliahan.
6. Pelaksanaan perkuliahan yang memerlukan praktikum di laboratorium/bengkel/studio atau kegiatan lapangan lainnya (PKL/PI/PPL/PLP/KKN, atau nama lainnya):
 - a. diupayakan dilakukan secara daring dengan modifikasi/dikonversi dengan kegiatan lain yang setara;
 - b. apabila sangat diperlukan untuk harus melaksanakan kegiatan luring, kegiatan tersebut harus mendapatkan persetujuan Dekan/Direktur Pascasarjana/Ketua Lembaga terkait dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan secara ketat yang sesuai dengan standar WHO dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta dipastikan mahasiswa dalam keadaan sehat disertai dengan surat izin dari orang tua. Kegiatan luring di laboratorium/bengkel/studio di dalam kampus sebanyak-banyaknya dilakukan 5 (lima) pertemuan secara blok waktu, sedangkan untuk kegiatan lapangan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213

Telepon: +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002

Laman : www.unesa.ac.id, E-mail : rektor@unesa.ac.id

PKL/PI/PPL/PLP/KKN, atau nama lainnya diutamakan dilakukan di daerah tempat tinggal mahasiswa atau daerah yang dekat dengan tempat tinggal mahasiswa.

7. Pengendalian kualitas perkuliahan pada semester genap 2020/2021 dilakukan melalui monitoring dan evaluasi secara daring oleh Satuan Penjaminan Mutu Internal, Gugus Penjamin Mutu, dan Unit Penjamin Mutu.
8. Pada mata kuliah Tugas Akhir (D3) atau Skripsi (S1):
 - a. untuk mahasiswa yang memprogram pada semester Genap 2020/2021 tagihan akhirnya adalah artikel ilmiah;
 - b. artikel ilmiah tersebut dinilai oleh tiga orang, termasuk dosen pembimbing;
9. Kegiatan bimbingan dan penilaian untuk artikel Tugas Akhir (D3) dan Skripsi (S1) dilakukan secara daring.
10. Surat Edaran ini berlaku pada Semester Genap 2020/2021 dengan catatan akan ditinjau kembali apabila terjadi perubahan kondisi yang memungkinkan ditetapkan kebijakan baru.

Surabaya, 7 Januari 2021
Rektor,

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
NIP.196304291990021001

Lampiran-5 Surat Edaran dekan FISH Terkait Percepatan Lulusan di Era Pandemi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

Telepon : +6231- 8280009 pes. 400 - 410, Faksimil : +6231- 8281466

Laman : <https://fish.unesa.ac.id>, email : fish@unesa.ac.id.

Nomor : B/ 662 / UN38.4/PP.01.01/2021
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan

06 Januari 2021

Yth. Kaprodi selingkung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

Diberitahukan seluruh dosen selingkung FISH melalui kaprodi dan menindaklanjuti Surat dari Wakil Rektor Bidang Akademik Nomor B/60191/UN38.I/HM.04.02/2020 tentang batas akhir SPK yang disebutkan paling lambat 20 Januari 2021, dan pengalaman penuntasan kelulusan angkatan 2013 yang sangat melelahkan di tahun 2020, maka beberapa hal yang perlu kami sampaikan kepada seluruh dosen.

1. Mempercepat proses pembimbingan dan pengujian (penilaian) Proposal/Skripsi/Artikel/Tugas Akhir mahasiswa khususnya angkatan 2014, 2015, 2016 agar dapat mengejar batas waktu Surat Penetapan Kelulusan (SPK) 20 Januari 2021.
2. Merespon WA/email dari mahasiswa yang sedang konsultasi Proposal/Skripsi/Artikel/Tugas Akhir dengan tempo waktu yang sewajarnya, sehingga tidak menimbulkan kesan abai terhadap niat baik mahasiswa untuk menyelesaikan studi.
3. Memberikan layanan akademik yang edukatif agar mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk menyelesaikan studi dan tidak menurunkan imun mahasiswa di masa pandemi covid-19.

Demikian edaran ini dibuat untuk mengakomodasi suara mahasiswa terkait dengan penyelesaian studi di masa pandemi covid-19. Atas kerja sama yang baik, disampaikan terima kasih.

an.Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik FISH



Dr. Adi Widyudi, M.Si.

195505101989031004

Tembusan :

1. Dekan FISH (Sebagai Laporan)
2. Arsip

Lampiran-6 Edaran Rektor Tentang Penerapan Pembatasan Kegiatan Total (PKT)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213

Telepon : +6231- 99421834, 99423002, Faksimil : +6231- 99424002

Laman : www.unesa.ac.id E-mail : rektor@unesa.ac.id

SURAT EDARAN REKTOR

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

NOMOR: B/1088/UN38/HK.01.01/2021

TENTANG

PENERAPAN PEMBATASAN KEGIATAN TOTAL (PKT)

DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Berdasarkan:

1. Surat Edaran Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.01/MENKES/199/2020 tanggal 12 Maret 2020.
2. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35492/A.A5/HK/2020, tentang Pencegahan Corona Virus Disease-19 tanggal 12 Maret 2020
3. Surat Edaran Rektor Nomor B/62284/UN38/HK.01.01/2020 tentang Penerapan Pembatasan Kegiatan Berskala Besar (PKBB) di Universitas Negeri Surabaya
4. Terus bertambahnya civitas akademik Unesa yang terindikasi positif Covid-19 dari hasil *Rapid Test* dan atau *Swab Test*.

Menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Surabaya menerapkan Pembatasan Kegiatan Total (PKT) pada Lantai 7 dan Lantai 8 Gedung Rektorat Universitas Negeri Surabaya selama 2 minggu yaitu tanggal 12 Januari 2021 – 25 Januari 2021.
2. Pembatasan Kegiatan Total (PKT) bisa diterapkan oleh Fakultas atau Unit Kerja yang tidak memungkinkan melakukan *work from office* WFO dengan izin dari Pimpinan Universitas.
3. Izin Pembatasan Kegiatan Total (PKT) disampaikan oleh pimpinan fakultas atau unit kerja dengan dilampirkan justifikasi atas keadaan fakultas atau unit kerja masing-masing.
4. Selama masa Pembatasan Kegiatan Total (PKT), sistem kerja diganti menjadi *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO).
5. Mekanisme sistem kerja *work from office* (WFO) di lantai 7 & 8 akan diatur lebih lanjut oleh masing-masing bidang dan jumlah petugas yang melaksanakan piket maksimal 2 petugas per hari di masing-masing lantai.
6. Mekanisme sistem kerja *work from home* (WFH) dan pelayanan akan diatur lebih lanjut oleh unit kerja masing-masing secara daring.
7. Kegiatan administratif atau surat menyurat diarahkan untuk menggunakan media digital.
8. Kegiatan rapat dan atau pertemuan dilakukan secara daring atau *online*.

Surabaya, 11 Januari 2021
Rektor

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
NIP.196304291990021001

Lampiran-7. Contoh Instrumen Pengumpulan data Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Fakultas/Prodi : FISH/Pend.Geografi
Alamat asal mhs : Kedungpring, Lamongan
Alamat kos di SBY : Ketintang Timur, PTT VC, Kos Den Jaka

Berdasarkan pertanyaan berikut kami ingin memperoleh jawaban/pendapat saudara terkait terjadinya Covid-19 yang sedang kita alami.

Perihal identitas dan jawaban saudara dalam penelitian ini kami sanggup menjamin kerahasiaannya

PETUJUK : BERILAH TANDA (“√”) pada RENTANGAN GARIS YANG TERSEDIA UNTUK MEBERIKAN JAWABAN/PENDAPAT SAUDARA

Contoh :

Tidaksetuju _____ √ Setuju
1 20 40 60 80 100

1. Apakah saudara setuju atau tidak bahwa **penggunaan masker** bagi saudara menimbulkan stress/ketidak nyamanan/ tidak sesuai dengan hati nurani ?

Jawaban/Pendapat :

Tidak setuju _____ √ Setuju
1 20 40 60 80 100

2. Apakah saudara setuju atau tidak bahwa **pengaturan jarak fisik** minimal 1 m menimbulkan stress atau ketidak nyamanan/ tidak sesuai dengan hati nurani ?

Jawaban/Pendapat :

Tidak setuju _____ √ Setuju
1 20 40 60 80 100

3. Apakah saudara setuju atau tidak bahwa **larangan berkumpul dengan orang banyak** menimbulkan stress/ketidak nyamanan/tidak sesuai dengan hati nurani ?

Jawaban/Pendapat :

Tidak setuju _____ √ Setuju
1 20 40 60 80 100

4. Apakah saudara setuju atau tidak tentang keharusan **cuci tangan sebelum masuk rumah/kantor** dll menimbulkan stress/ketidak nyamanan/ tidak sesuai dengan nurani ?

Jawaban/Pendapat :

Tidak setuju _____ √ Setuju
1 20 40 60 80 100

5. Apakah saudara setuju atau tidak tentang **anjuran selalu tetap dirumah** kecuali kalau ada hal penting menimbulkan stress/ketidak nyamanan/ tidak sesuai dengan hati nurani ?

Tidak

setuju _____√_____Setuju

1 20 40 60 80 100

6. Apakah saudara setuju atau tidak tentang **kuliah dengan system daring (on-line)** menimbulkan stress/ketidak nyamanan/ tidak sesuai dengan hati nurani ?

Jawaban/Pendapat :

Tidak

setuju _____, _____, _____, _____, $\sqrt{\hspace{1cm}}$ Setuju
1 20 40 60 80 100

7. Apakah saudara setuju atau tidak bahwa **bimbingan dengan dosen melalui system daring (on-line)** menimbulkan stress/ketidak nyamanan/tidak sesuai dengan hati nurani ?

Jawaban/Pendapat :

Tidak

setuju  Setuju

8. Apakah saudara setuju atau tidak bahwa ada **kebijakan lembaga penggantian skripsi dengan membuat jurnal ilmiah** menimbulkan stress/ketidak nyamanan/tidak sesuai dengan hati nurani ?

Jawaban/Pendapat :

Tidak

setuju  Setuju

9. Apakah saudara setuju atau tidak bahwa **layanan adminstrasi akademik dan keuangan dengan system daring (on-line)** menimbulkan stress/ketidak nyamanan/ketidak seuaian dengan hati ?

Jawaban/Pendapat :

Tidak

setuju _____ 1 _____ 20 _____ 40 _____ 60 _____ 80 _____ 100 Setuju

10. Apakah saudara setuju atau tidak bahwa **wisuda system daring atau on-line** menimbulkan stress/ketidak nyamanan/ketidak sesuai dengan hati nurani ?

Jawaban/Pendapat :

Tidak

setuju _____ 1 _____ 20 _____ 40 _____ 60 _____ 80 _____ 100 Setuju

Berikan Informasi tambahan jika saudara masih mempunyai pengalaman atau pendapat jika dalam menghadapi Covid-19 masih menimbulkan stress/ketidaknyamanan Sebutkan dan tulis dibawah ini.

Tidak bolehnya menjenguk atau merawat orang sakit. Ketika ada keluarga yang sakit yang boleh merawat atau menunggu hanya satu orang saja. Kemudian ketika ada orang yang meninggal karena penyakit tertentu yang dicurigai sebagai covid19 akan dimakamkan ala covid, keluarga tidak bisa melihat untuk terakhir kalinya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Kampus Lidah, Jalan Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002
Laman : www.unesa.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 837/UN38/HK/PM/2021

TENTANG

PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBPN TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Dana PNBPN Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penetapan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Dana PNBPN Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);

6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNBP TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Dana PNBP Tahun 2021, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 30 November 2021.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan,


SULAKSONO
NIP 196504091987011001

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 837/UN36/HK/PM/2021
TENTANG
PENETAPAN PENELITIAN KEBIJAKAN
FISH DANA PNBP UNESA TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN SKEMA PENELITIAN DASAR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DANA PNBP TAHUN 2021

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tim Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
1	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	Koherensi Kebijakan Pengembangan Masyarakat : Strategi Memberdayakan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal pada Komunitas Masyarakat Pesisir di Surabaya	Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si. Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.A.P. Deby Febriyan Eprillanto, S.Sos., MPA. Badrudin Kurniawan, S.A.P., M.A.P. Trenda Aktiva Oktariyanda, S.A.P., M.A.P.	'0028047101 '0030057606 '0009049104 '0029048701 '0025108901	III/d III/d III/b III/b III/b	S2 S2 S2 S2 S2	P L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
2	FISH	Pendidikan Sejarah S1	PERKEMBANGAN AJARAN TEOSOFI DI MASA KOLONIAL	Dr. Wicnu, M.Hum. Drs. Sumarno, M.Hum. Siti Zainatul Umaroh	'0004056411 '0029046501	IV/b IV/b -	S3 S2 -	L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
3	FISH	Pendidikan Sejarah S1	TRADISI KUPATAN SEBAGAI MODAL BUDAYA DALAM MEMBANGUN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA	Drs. Artono, M.Hum. Drs. Agus Triakhsana, M.Hum. Eko Satriya Hermawan, S.Hum., M.A. Dinar Rizky Listyaputri, M.Pd.	'0004066508 '0024126703 '0012118406 '0010109202	IV/a IV/a III/b III/b	S2 S2 S2 S2	L L L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
4	FISH	Ilmu Komunikasi S1	Teacher Immediacy dalam Pembelajaran Daring pada Siswa SMA di Surabaya	Dr. Danang Tandyonomamu, S.Sos., M.Si. Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si. Taurcyya, S.S., M.A. Dr. Anam Miftakul Huda, S.Kom., M.I.Kom.	'0006087109 '0001068804 '0019028301 0731038602	III/d III/b III/b -	S3 S2 S2 -	L L P -	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
5	FISH	Pendidikan IPS S1	RESPON MAHASISWA BERBASIS GENDER, TINGKAT PENDIDIKAN DAN DAERAH ASAL TERHADAP REGULASI PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa IPS-Universitas Negeri Surabaya)	Dr. Ketut Prasetyo, M.S. Dian Ayu Larasati, S.Pd., M.Sc.	'0012056012 '0028058803	IV/a III/c	S3 S2	L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
6	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	STRATEGI BERTAHAN ANAK JALANAN YANG TIDAK MENEMPATI RUMAH SINGGAH TERHADAP KEKERASAN DI KOTA SURABAYA	Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Rojil Nugroho Bayu Aji, S.Hum., M.A. Prof. Dr. Sarmini, M.Hum.	'0025086704 '0002058504 '0008065803	IV/c III/b IV/d	S3 S2 S3	P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
7	FISH	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	Ketidaksantunan Komunikasi Suami-isteri Berbasis Gender pada Keluarga di Surabaya dan Sekitarnya	Dr. Oksiana Jatiningih, M.Si. Drs. Franciscus Xaverius Sri Sadewo, M.Si. Refti Hendini Listyani, S.Sos., M.Si. Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.I.P.	'0001106703 '0015056504 '0004098206 '0014057403	IV/b IV/c III/d III/c	S3 S2 S2 S2	P L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar

No.	Fakultas	Program Studi	Judul	Tfm Peneliti	NIDN/NIP	Gol.	Pend.	L/P	Waktu (bln)	Dana yg disetujui (Rp.)	Termin I (70%) (Rp.)	Termin II (30%) (Rp.)	Skema
8	FISH	Ilmu Administrasi Negara S1	Asset Based Community Development Pada Kampung Mina Mangrove, Wonorejo Timur, Surabaya Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Masyarakat	Dr. Meirawati, M.AP. Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc. Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si. Fitrotun Niswah, S.A.P., M.AP. Dr. Suci Megawati, S.I.P., M.Si.	'0021056804 '0013047602 '0020049001 '0023128303 '0907018601	IV/a III/d III/b III/d III/c	S2 S2 S2 S2 S3	P L L P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
9	FISH	Ilmu Hukum S1	ANALISIS PEMENUHAN HAK KONSTITUSIONAL BAGI PENYANDANG DISABILITAS DALAM BERIBADAH DI MASJID JAMI'	Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H. Muh. Ali Maanun, S.H., M.H. Eny Sulistyowati, S.H., M.H. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A.	'0027126003 '0007088801 '0030076802 '0001037704	IV/b III/b III/c IV/b	S3 S2 S2 S3	P L P L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
10	FISH	Pendidikan Geografi S1	STRATEGI ADAPTASI KETAHANAN EKONOMI KELUARGA BAKUL SEMANGGI GENDONG MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SURABAYA	Dr. Rindawati, M.Si. Dra. Sulistinah, M.Pd.	'0008016211 0018095603	IV/b IV/c	S3 S2	P P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
11	FISH	Sosiologi S1	Partisipasi Politik Kelompok Disabilitas pada Pilkada Surabaya tahun 2020	Dr. Agus Machfud Fauzi, M.Si. Drs. Martinus Legowo, M.A. Dr. Ardhie Raditya, S.Sos., M.A. Moh. Mudzakkir, S.Sos., M.A.	'0016087608 '0001015803 '0022078205 '0028018303	III/c IV/b III/b III/b	S3 S2 S3 S2	L L L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
12	FISH	Pendidikan Geografi S1	Evaluasi Potensi Edukasi Loritar Sewu di Desa Hendrosari Kecamatan Menganti, Gresik Sebagai Desa Wisata Berkelanjutan	Dr. Sri Murtini, M.Si. Dr. Retut Prasetyo, M.S. Drs. Agus Sutodjo, M.Si.	'0002116703 '0012056012 '0020085904	IV/b IV/a IV/a	S3 S3 S2	P L L	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
13	FISH	Ilmu Hukum S1	PENGEMBANGAN MODEL PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN PENYANDANG TUNA GRAHITA DI PERGURUAN TINGGI (PT)	Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H. Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom., M.I.Kom. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.	'0027126003 '0731038602 '0025086704	IV/b III/c IV/c	S3 S3 S3	P L P	21 JUNI - 30 NOP 2021	Rp25.000.000	Rp17.500.000	Rp7.500.000	Penelitian Dasar
										Rp325.000.000	Rp227.500.000	Rp97.500.000	



Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan,
SULAKSONO
NIP 196504091987011001

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 22 Juni 2021
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001